

Pengaruh Praktik Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 62 Jakarta

Abdullah Azzam^{1*}, Henry Eriyanto², Maulana Amirul Adha³

¹⁻³ Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Alamat : Jl. Rawamangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

*Korespondensi penulis: abdullahazzam2306@gmail.com

Abstract. *Indonesia still faces serious challenges in the employment sector, marked by a relatively high unemployment rate. One group contributing to the highest unemployment rate are vocational high school (SMK) graduates, who, ironically, are prepared to enter the workforce directly. This high unemployment rate indicates a gap between graduate competencies and the needs of the workforce, as well as a lack of mental readiness and entrepreneurial skills. One strategic solution to address this problem is to encourage young people, particularly vocational high school students, to become entrepreneurs. In this context, entrepreneurial practices and income expectations are two important variables believed to increase entrepreneurial interest among students. This study aims to examine the contribution of entrepreneurial practices and income expectations in increasing entrepreneurial interest among vocational high school students. The research method used was quantitative, with primary data collection through an online survey. The instrument used was an online questionnaire compiled using a Likert scale and distributed through Google Forms. Respondents in this study were 188 vocational high school students selected using a proportional random sampling technique based on the Taro Yamane table, so that the data obtained can proportionally represent the population. Data analysis was performed using Smart PLS (Partial Least Squares) software. The analysis results show that entrepreneurial practices have a positive and significant direct effect on income expectations. Furthermore, entrepreneurial practices also have a positive and significant direct effect on entrepreneurial interest. Income expectations were found to have a positive and significant direct effect on entrepreneurial interest. Furthermore, entrepreneurial practices were also found to have an indirect effect on entrepreneurial interest through income expectations as a mediating variable. These findings emphasize the importance of implementing concrete and structured entrepreneurial practices in the vocational high school curriculum.*

Keywords: *Entrepreneurial Interests, Entrepreneurial Practices, Income Expectations*

Abstrak. Indonesia masih menghadapi tantangan serius dalam bidang ketenagakerjaan, ditandai dengan tingkat pengangguran yang relatif tinggi. Salah satu kelompok yang menyumbang angka pengangguran tertinggi adalah lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang ironisnya justru dipersiapkan untuk langsung memasuki dunia kerja. Tingginya angka pengangguran ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia kerja, serta kurangnya kesiapan mental dan keterampilan kewirausahaan. Salah satu solusi strategis untuk mengatasi permasalahan ini adalah mendorong generasi muda, khususnya siswa SMK, untuk berwirausaha. Dalam konteks ini, praktik kewirausahaan dan ekspektasi terhadap pendapatan menjadi dua variabel penting yang diyakini dapat meningkatkan minat berwirausaha di kalangan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi praktik kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan siswa SMK. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengumpulan data primer melalui survei daring. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner online yang disusun menggunakan skala Likert dan disebarluaskan melalui Google Formulir. Responden dalam penelitian ini adalah 188 siswa SMK yang dipilih dengan teknik *proportional random sampling* berdasarkan tabel Taro Yamane, sehingga data yang diperoleh dapat merepresentasikan populasi secara proporsional. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak Smart PLS (Partial Least Squares). Hasil analisis menunjukkan bahwa praktik kewirausahaan memiliki pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap ekspektasi pendapatan. Selain itu, praktik kewirausahaan juga berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Ekspektasi pendapatan ditemukan berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya, ditemukan pula bahwa praktik kewirausahaan memberikan pengaruh tidak langsung terhadap minat berwirausaha melalui ekspektasi pendapatan sebagai variabel mediasi. Temuan ini menegaskan pentingnya implementasi praktik kewirausahaan yang nyata dan terstruktur dalam kurikulum SMK.

Kata kunci: Ekspektasi Pendapatan; Minat Berwirausaha; Praktik Kewirausahaan

1. LATAR BELAKANG

Indonesia masih memiliki tingkat pengangguran yang tinggi. Pengangguran adalah masalah yang dialami semua Negara, termasuk Indonesia. Berdasarkan data International Monetary Fund (IMF), tingkat pengangguran di Indonesia pada April 2024 mencapai 5,2%, menjadi yang tertinggi di Asia Tenggara (Prodjo, 2025). Tingkat pengangguran yang tinggi disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi yang tidak merata di setiap wilayah. Lebih jauh lagi, angka pengangguran di negara ini masih meningkat sebagai akibat dari ketidakseimbangan antara jumlah pencari kerja dan posisi yang tersedia. Indonesia masih sangat sulit dalam mengatasi masalah pengangguran. Pertumbuhan penduduk usia kerja dan makin sulitnya mencari pekerjaan merupakan penyebab pengangguran, bukan keinginan seseorang untuk tidak bekerja. Masalah pengangguran yang paling mendesak di Indonesia adalah lulusan SMK yang masih menganggur setelah lulus. Lulusan sekolah menengah kejuruan meningkat, sementara peluang kerja di sektor industri berkembang sangat lambat. Karena itu, sektor industri tidak menerima lulusan sekolah menengah kejuruan ini. Mereka mulai mencari pekerjaan atau menjadi pengangguran terbuka. Lulusan sekolah menengah kejuruan tidak berusaha bekerja di sektor informal. Akibatnya, terdapat tingkat pengangguran yang signifikan pada tingkat pendidikan ini. Pada Februari 2024, ada sekitar 56,56 juta wirausaha di Indonesia, terdiri dari 51,55 juta wirausaha pemula dan 5,01 juta wirausaha mapan, dengan persentase wirausaha pemula 91,14% dan wirausaha mapan 8,86%, menurut data dari Badan Pusat Statistik (2024). Wirausaha dapat menjadi solusi efektif yang jangka panjang untuk mengurangi angka pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja sendiri dan menyediakan prospek kerja bagi orang lain. Pertumbuhan kewirausahaan dapat menurunkan angka pengangguran dengan menciptakan peluang kerja tambahan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Riskianti et al. (2024) hasil penelitian didapati pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap ekspektasi pendapatan. Artinya semakin baik pengetahuan dan praktik kewirausahaan maka ekspektasi pendapatan cenderung meningkat. Menurut Prasetya et al. (2023) praktik kewirausahaan sebagai perwujudan nyata dari teori pembelajaran kewirausahaan yang telah dipelajari siswa sebelumnya. Dalam melakukan praktik kewirausahaan, siswa selalu berinteraksi secara langsung antara siswa dengan lingkungannya, sehingga dapat mengembangkan sikap-sikap baru, kreatif, bertanggung jawab dan berani mengambil risiko dalam berwirausaha. Sejalan dengan definisi sebelumnya, terdapat penelitian

terdahulu yang dilakukan Purnamasari & Rahmania (2020) praktik kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa semakin baik praktik kewirausahaan yang dilaksanakan maka minat berwirausaha akan meningkat. Menurut Oktarina et al. (2020) harapan seseorang terhadap uang yang akan mereka dapatkan dari pekerjaan atau usaha mereka dikenal sebagai ekspektasi pendapatan. Seseorang lebih cenderung minat menjadi wirausahawan jika mereka memiliki ekspektasi gaji yang lebih besar daripada karyawan. Sejalan dengan uraian di atas, terdapat penelitian terdahulu yang dilaksanakan Satyantoro et al. (2021) ekspektasi pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha yang berarti seseorang memiliki ekspektasi pendapatan yang tinggi akan membuat orang tersebut terdorong untuk melakukan kegiatan usaha. Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Setyoningrum (2022) bahwa mendapatkan hasil variabel ekspektasi pendapatan dan pendidikan praktek kewirausahaan mempunyai pengaruh sebesar 51,2% terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Artinya jika praktik kewirausahaan dilaksanakan dengan baik maka ekspektasi pendapatan siswa dapat meningkat sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. Penelitian sebelumnya menjelaskan teori bahwa praktik kewirausahaan yang dilakukan pada siswa dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa dan ekspektasi pendapatan yang didapat setelah melakukan praktik kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. Namun keadaan di SMK Negeri 62 Jakarta dengan praktik kewirausahaan yang sudah dilakukan dan ekspektasi pendapatan yang didapat dari praktik kewirausahaan menunjukkan masih rendahnya minat berwirausaha siswa SMK Negeri 62 Jakarta. Hal ini terdapat kesenjangan penelitian antara teori dengan keadaan siswa SMK Negeri 62 Jakarta. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang didukung data tersebut di atas, bahwa sejumlah faktor, seperti ekspektasi pendapatan dan praktik kewirausahaan, memengaruhi minat dalam kewirausahaan. Dengan hasil tersebut peneliti melakukan penelitian tentang "Pengaruh Praktik Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 62 Jakarta".

2. KAJIAN TEORITIS

Praktik Kewirausahaan

Menurut Mubarak et al. (2021) Mengasah kemampuan, pengetahuan, dan sikap secara bersamaan dalam sarana kewirausahaan dikenal sebagai praktik kewirausahaan. Oleh karena itu, praktik kewirausahaan merupakan penerapan praktis dari pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan kewirausahaan. Menurut Prasetya et al. (2023) praktik kewirausahaan sebagai penerapan nyata dari teori kewirausahaan yang telah dipelajari siswa sebelumnya. Untuk menumbuhkan sikap baru, kreativitas, tanggung jawab, dan keberanian mengambil risiko, siswa terlibat langsung dengan lingkungan sekitar saat terlibat dalam kewirausahaan. Menurut Kartika et al. (2022) praktik kewirausahaan merupakan kegiatan rekreasi dan berinovasi sesuatu untuk dijual kepada konsumen, merupakan wujud nyata implementasi teori kewirausahaan sehingga peserta didik mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Menurut Purnamasari dan Rahmania (2020) praktik kewirausahaan adalah metode untuk belajar menjual barang atau jasa dengan menggunakan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang telah dipelajari sebelumnya untuk menciptakan nilai tambah barang atau jasa. dilakukan dalam pengalaman praktik kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan tiga indikator praktik kewirausahaan menurut Kartika et al. (2022) yaitu kesempatan berinovasi dan berkreasi, keterampilan-keterampilan berwirausaha, dan karakteristik wirausaha.

Ekspektasi Pendapatan

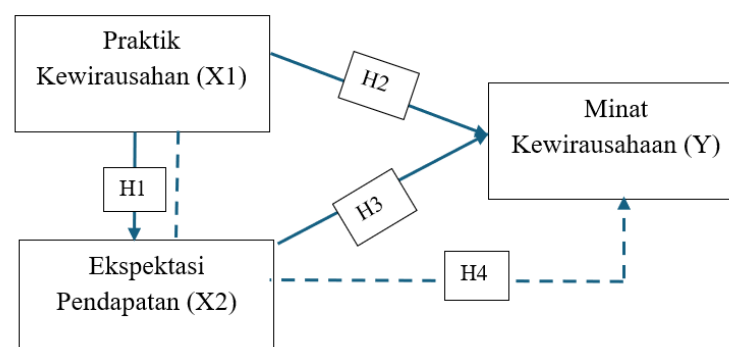
Menurut Siregar dan Lubis (2023) ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang dalam memperoleh pendapatan yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidup jika melakukan wirausaha. Kemudian Menurut Noor dan Anwar (2022) ekspektasi pendapatan adalah harapan dan motivasi dari seseorang berupa pendapatan dari kegiatan melakukan usaha atau pekerjaan yang dijalannya. Sedangkan Menurut (Rusydi dan Pamungkas (2024) ekspektasi pendapatan merupakan aspek yang penting untuk dipelajari karena dapat memberikan gambaran secara mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih jalur wirausaha. Menurut Oktarina et al. (2020) ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang akan jumlah uang yang mereka peroleh dari usaha atau pekerjaan mereka. Seseorang dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja sebagai karyawan menarik untuk menjadi wirausaha. Menurut Jumiati et al. (2022) ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang terhadap pendapatan yang akan diperoleh dari hasil usahanya untuk mendapatkan pendapatan yang

lebih tinggi dan tidak terbatas. Penelitian ini menggunakan indikator ekspektasi pendapatan menurut Jumiati et al. (2022) yaitu, penghasilan sendiri, pendapatan yang tinggi, pendapatan tidak terbatas, dan ekonomi keluarga.

Minat Berwirausaha

Menurut Fahrurrozi, Jailani, dan Putra (2020) minat berwirausaha merupakan perasaan senang dan keinginan seseorang untuk memulai usaha, kegiatan, atau aktivitas bisnis lainnya tanpa dipaksa oleh orang lain. Menurut Marfua (2021), minat berwirausaha berasal dari keinginan seseorang untuk menciptakan bidang bisnis dan disebabkan oleh pemahaman atau pengetahuan yang kuat serta keinginan untuk berusaha. Pada akhirnya, minat berwirausaha menghasilkan inspirasi, ide, kreativitas, dan inovasi. Menurut Julindrastuti dan Karyadi (2022) rasa senang dan antusias dalam terlibat dalam usaha kewirausahaan dikenal sebagai minat kewirausahaan. Seseorang yang tertarik dalam kewirausahaan akan lebih siap menghadapi berbagai risiko yang muncul ketika memutuskan untuk melakukan wirausaha. Menurut Saputra, Mahaputra, dan Maharani (2023) minat berwirausaha adalah kecenderungan seseorang untuk memulai bisnis. Dapat didefinisikan sebagai keinginan dan kesediaan seseorang untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mengambil risiko. Wahyudi et al. (2021) Minat berarti keinginan atau kecenderungan untuk sesuatu. Dalam ruang lingkup bisnis, itu didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, seseorang benar-benar memiliki minat dalam berwirausaha ketika ia ingin memulai sebuah bisnis. Karena kata "minat berwirausaha" adalah kata yang memulai usaha. Dengan kata lain, usaha terus berlanjut karena adanya keinginan kuat untuk mencapainya. Penelitian ini menggunakan indikator menurut Saputra et al. (2023) yaitu, kemauan, perasaan senang, perhatian, dan kesadaran.

Kerangka Berpikir dan Hipotesis



H1: Terdapat pengaruh secara langsung praktik kewirausahaan terhadap ekspektasi pendapatan.

H2: Terdapat pengaruh secara langsung praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

H3: Terdapat pengaruh secara langsung ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.

H4: Terdapat pengaruh secara tidak langsung praktik kewirausahaan melalui ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif kausalitas. Metode deskriptif adalah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan rumusan masalah untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk secara faktual dan cermat mengungkap fakta atau karakteristik populasi atau bidang tertentu. Sedangkan untuk menentukan apakah ada kemungkinan pengaruh sebab akibat metode kausalitas digunakan dalam penelitian. Dengan mengamati dampak terkini sambil mencari penyebab yang mendasarinya, penelitian dilakukan dengan memulai dengan menentukan bagaimana satu variabel memengaruhi variabel lain sebelum mencari faktor penyebab potensial (Rustamana et al., 2024). Metode survey adalah metode digunakan untuk mengevaluasi fakta-fakta dan karakteristik populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat. Metode penelitian kuantitatif seperti survey digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang relevan dengan populasi yang besar, yang membutuhkan sampel ukuran besar. Dalam penelitian survei, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden (Abdullah et al., 2022). Peneliti menggunakan data primer yang didapat dari kuesioner dan data tersebut diolah oleh peneliti menggunakan SmartPLS 4.0. Hal ini bertujuan untuk menentukan pengaruh antara praktik kewirausahaan (X1) dan ekspektasi pendapatan (X2) terhadap minat berwirausaha (Y).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 62 Jakarta kelas X dan XI semua kompetensi keahlian sebanyak 355 siswa. Penelitian ini menggunakan jenis teknik proportional random sampling. Menurut Syahza (2021) Proportional random sampling metode ini dikenal sebagai pengambilan sampel acak proporsional jika sampel dipilih secara acak dari kelompok yang tersedia dalam jumlah

proporsional dengan ukuran kelompok. Peneliti menggunakan pengambilan sampel berdasarkan Taro Yamane. Sampel pada penelitian ini sebanyak 188 siswa. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert dengan memberikan alternatif lima pilihan jawaban.

Pada pemberian skor positif, Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Ragu-Ragu (R) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Sedangkan untuk pemberian skor negatif, Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Ragu-Ragu (R) = 3, Tidak Setuju (TS) = 4, Sangat Tidak Setuju (STS) = 5. Teknik Analisis Data adalah suatu cara untuk mengubah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristiknya menjadi mudah untuk dipahami dan juga membantu untuk memecahkan permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian (Abdullah et al., 2022). Penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS). Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian menggunakan uji outer model, uji inner model, dan uji hipotesis. Outer Model merupakan model yang menggambarkan pengaruh antar variabel indikator dengan variabel laten. Berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut tentang pengukuran luar model dengan menggunakan uji *Convergent*, *Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composite Reliability* (Yuhana et al., 2024). Penilaian model inner mengevaluasi pengaruh antara konstruk laten, seperti yang dihipotesiskan dalam penelitian ini, dan bertujuan untuk menggambarkan pengaruh antara variabel laten (Amiruddien et al., 2021). Untuk menilai dan menguji Inner Model menggunakan pengujian *R-Square* dan *F-Square* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk menguji hipotesis menggunakan pengujian *Path Coefficients*, *T-Statistics*, dan *P-values*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

- **Validitas Konvergen**

Sebuah indikator dianggap memiliki validitas konvergen yang baik jika nilai faktor loading-nya lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, jika terdapat loading factor yang kurang dari 0,6, maka indikator tersebut akan dieliminasi atau dihapus dari model. Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji validitas. Berdasarkan hasil validitas didapati 20 pernyataan dari variabel penelitian memiliki nilai loading faktor lebih dari 0.7 atau 70% sehingga seluruh item pernyataan dari setiap variabel dinyatakan valid.

- **Discriminant Validity**

Pengujian untuk memastikan setiap konsel dalam model laten berbeda dengan variabel lain dalam model dan discriminant validity bertujuan untuk mengukur sampai seberapa jauh suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya (Haryono, 2016).

Tabel 1 *Fornell-Larcker*

	Praktik Kewirausahaan (X1)	Ekspektasi Pendapatan (X2)	Minat Berwirausaha(Y)
X1	0.841		
X2	0.823	0.810	
Y	0.827	0.776	0.784

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025) (2025)

Berdasarkan Tabel 1 nilai akar AVE antara variabel Praktik Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan sebesar 0.841 lebih besar dari nilai korelasi antara variabel Praktik Kewirausahaan dan X2 sebesar 0,824 dan juga lebih besar dari nilai korelasi antara variabel Praktik Kewirausahaan dan Y sebesar 0,827. Nilai akar AVE antara variabel X2 dan X2 sebesar 0.810 lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi antara variabel X2 dan Y yaitu sebesar 0.776. Karena sumbu diagonal lebih besar daripada nilai variabel lain, menurut perhitungan hasil discriminant validity Fornell Larcker secara keseluruhan dipenuhi.

- **Composite Reliability**

Composite Reliability merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk diandalkan dan bertujuan untuk menguji konsistensi indikator pada variabel tersebut (Monde et al., 2022).

Tabel 2 Composite Reliability

Cronbach's alpha	Keandalan komposit	Keandalan komposit	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)
(rho_a)		(rho_c)	
X1	0.895	0.897	0.923
X2	0.925	0.927	0.938
Y	0.895	0.9	0.918

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Analisis Model strukturaal (Inner Model)

- **R-Square**

Nilai R-Square sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 dapat mengindikasikan bahwa model tersebut memiliki kekuatan "tinggi", "sedang", atau "rendah". Berikut merupakan hasil perhitungan

Tabel 3 R-Square

	R-square	Adjusted R-square
X2	0.678	0.676
Y	0.712	0.709

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Tabel 3, dengan demikian besaran nilai R-Square pada variabel ekspektasi pendapatan sebesar 0.678 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 67,8% antara variabel praktik kewirausahaan dan variabel ekspektasi pendapatan (X2). Hasil yang lebih akurat terkait dengan nilai R-Square yang disesuaikan pada variabel ekspektasi pendapatan sebesar 0,676, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 67,6% antara variabel praktik kewirausahaan dan variabel ekspektasi pendapatan. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, perhatikan nilai Adjusted R-Square sebesar 0.709 untuk variabel minat berwirausaha (Y), yang menunjukkan bahwa antara variabel praktik kewirausahaan (PRAKTIK KEWIRAUHSAAAN) dan ekspektasi pendapatan (X2) terdapat pengaruh sebesar 70.9% terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

- **F-Square**

F-square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) (Jufrizen & Lubis, 2020).

Tabel 4 F-Square

	Praktik Kewirausahaan (X1)	Ekspektasi Pendapatan (X2)	Minat Berwirausaha (Y)
X1		2.106	0.378
X2			0.098
Y			

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji F yang diperoleh dari Tabel 4, ditunjukkan bahwa pengaruh konstruk variabel Praktik Kewirausahaan dengan konstruk Ekspektasi Pendapatan sebesar 2.106 lebih besar dari 0.35, dan pengaruh konstruk variabel Praktik Kewirausahaan dengan konstruk Minat Kewirausahaan sebesar 0.378 lebih besar dari 0.35, juga menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut. Selain itu, nilai sebesar $0.98 < 0.15$ untuk pengaruh antara konstruk variabel Ekspektasi Pendapatan dan Minat Berwirausaha menunjukkan hubungan yang lemah antara keduanya.

Uji Hipotesis

- **Analisis Pengaruh Langsung**

- **Koefisien Jalur**

Pengaruh antara pengaruh variabel laten pada penelitian ini dapat dilihat melalui hasil perhitungan pada koefisien jalur (path coefficients). Jika hasil nilai perhitungan koefisien jalur positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel independent terhadap variabel dependent. Begitupun sebaliknya, jika diketahui hasil nilai perhitungan koefisien jalur negatif, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent berlawanan atau tidak searah.

Tabel 5 Path Coefficients

Sampel asli (O)		Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P values)
X1					
->	0.823	0.827	0.029	28.267	0,000
X2					
X1					
->	0.582	0.584	0.093	6.257	0,000
Y					
X2					
->	0.297	0.297	0.084	3.527	0,000
Y					

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

H1: Terdapat pengaruh secara langsung yang positif dan signifikan Praktik Kewirausahaan terhadap Ekspektasi Pendapatan Siswa SMK Negeri 62 Jakarta

Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur pada Tabel 4.13, maka didapatkan hasil bahwa variabel Praktik Kewirausahaan terhadap Ekspektasi Pendapatan memiliki nilai original sampe sebesar 0.823. Sedangkan untuk t-statistics sebesar $28.267 > 1.96$. Kemudian untuk nilai p-value memiliki nilai sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan variabel Praktik Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ekspektasi Pendapatan Siswa SMK Negeri 62 Jakarta diterima.

H2: Terdapat pengaruh secara langsung yang positif dan signifikan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 62 Jakarta

Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur pada Tabel 4.13, maka didapatkan hasil bahwa variabel Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha memiliki nilai original sampe sebesar 0.582. Sedangkan untuk t-statistics sebesar $6.257 > 1.96$. Kemudian untuk nilai p-value memiliki nilai sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan variabel Praktik Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 62 Jakarta diterima.

H3: Terdapat pengaruh secara langsung yang positif dan signifikan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 62 Jakarta

Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur pada Tabel 4.13 , maka didapatkan hasil bahwa variabel Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha memiliki nilai original sampe sebesar 0.297. Sedangkan untuk t-statistics sebesar $3.527 > 1.96$. Kemudian untuk nilai p-value memiliki nilai sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan variabel Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 62 Jakarta diterima.

- ***Indirect Effect***

Sebagai pengaruh tidak langsung mencoba mengukur kekuatan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, baik antara eksogen maupun endogen.

Tabel 6 Indirect Effect

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P values)	Keterangan
X1						
->						
X2	0.245	0.245	0.07	3.509	0,000	Positif dan Signifikan
->						
Y						

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

H4: Terdapat pengaruh secara tidak langsung yang positif dan signifikan antara Praktik Kewirausahaan melalui Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 62 Jakarta

Berdasarkan hasil analisis perhitungan *Indirect Effect* pada Tabel 4.14, Hasilnya menunjukkan bahwa variabel Praktik Kewirausahaan melalui Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha memiliki nilai awal sampel sebesar 0,245, sedangkan *t-statistics* sebesar 3,509 lebih besar dari 1.96, dan *p-value* sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian hipotesis keempat diterima, menunjukkan bahwa variabel Praktik Kewirausahaan melalui Ekspektasi Pendapatan memiliki dampak positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 62 Jakarta.

Pembahasan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukann, dibawah ini adalah pembahasan mengenai masing-masing hipotesis, sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh secara langsung yang positif dan signifikan Praktik Kewirausahaan terhadap Ekspektasi Pendapatan Siswa SMK Negeri 62 Jakarta

Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur pada Tabel 4.13, maka didapatkan hasil bahwa variabel Praktik Kewirausahaan terhadap Ekspektasi Pendapatan memiliki nilai original sampel sebesar 0.823. Sedangkan untuk *t-statistics* sebesar $28.267 > 1.96$. Kemudian untuk nilai *p-value* memiliki nilai sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan variabel Praktik Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ekspektasi Pendapatan Siswa SMK Negeri 62 Jakarta diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh (Rina dan Sadjiarto (2022) yang berpendapat *“Some of the class levels in entrepreneurial practice make sales as the final target. Students have experience in product packaging, bidding, sales and profit and loss”*. Artinya beberapa jenjang kelas dalam praktik kewirausahaan menjadikan penjualan sebagai target akhir. Siswa memiliki pengalaman dalam pengemasan produk, penawaran, penjualan, dan laba rugi. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang melakukan praktik kewirausahaan memiliki pengalaman dalam laba dan rugi. Maka praktik kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap ekspektasi pendapatan siswa.

Hasil yang sama juga ditemui pada penelitian Riskianti et al (2024) yang menyatakan bahwa terdapat hasil penelitian Praktik Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Ekspektasi Pendapatan. Hal tersebut didapati dari hasil uji hipotesis dengan nilai positif pada uji koefisien jalur dan memiliki nilai P-Value 0.004 yang mana kurang dari 0.05 sehingga H1 dapat diterima. Hal ini artinya siswa yang mendapatkan praktik kewirausahaan mungkin belajar tentang potensi keuntungan besar dari bisnis tertentu. Hal ini dapat meningkatkan ekspektasi pendapatan mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan keinginan mereka untuk memulai berwirausaha.

Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik praktik kewirausahaan yang dilakukan maka akan meningkat juga ekspektasi pendapatan siswa tersebut. Oleh karena itu, hipotesis pertama dapat diterima.

H2: Terdapat pengaruh secara langsung yang positif dan signifikan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 62 Jakarta

Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur pada Tabel 4.13, maka didapatkan hasil bahwa variabel Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha memiliki nilai original sampel sebesar 0,582. Sedangkan untuk t-statistics sebesar $6.257 > 1,96$. Kemudian untuk nilai p- value memiliki nilai sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan variabel Praktik Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 62 Jakarta diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Amalia et al. (2024) menunjukkan hasil *“entrepreneurship learning practices has a positive and significant influence on Entrepreneurial Interest. This result means that the better the entrepreneurship learning practices, the more it will be able to increase the entrepreneurial interest of students majoring in business and marketing SMK se Banyuwangi”* artinya Pembelajaran Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil ini berarti bahwa semakin baik Pembelajaran Kewirausahaan maka akan semakin mampu meningkatkan Minat Berwirausaha siswa jurusan Bisnis dan Pemasaran di SMK se-Banyuwangi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin baik praktik kewirausahaan, semakin besar keinginan berwirausaha cenderung tumbuh. Selain itu penelitian Purnamasari dan Rahmania (2020) juga menyatakan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Praktik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa semakin baik praktik kewirausahaan maka minat berwirausaha cenderung meningkat. Dengan praktik kewirausahaan diharapkan nantinya siswa akan mempunyai bekal keterampilan yang cukup, dan diharapkan siswa mempunyai keinginan dan tertarik untuk membuka usaha sendiri.

Dapat ditemui juga pada penelitian Maimuna et al (2023) bahwa siswa kelas XII SMKN 8 Pontianak tertarik untuk memulai bisnis mereka sendiri setelah mereka melakukan praktik kewirausahaan. Artinya praktik kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Menggunakan perhitungan regresi linear sederhana SPSS, kita melihat bahwa persamaan regresi untuk data ini adalah $Y = 37,790 + 0,473X$. Praktik kewirausahaan (X) memiliki pengaruh sebesar 0,273 atau 27,3% pada minat berwirausaha (Y). Dapat dikatakan praktik kewirausahaan yang dilakukan siswa kelas XII jurusan pemasaran SMK Negara 8 Pontianak telah mempengaruhi minat berwirausaha mereka untuk memulai bisnis mereka sendiri.

Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik praktik kewirausahaan yang dilakukan maka akan meningkat juga minat berwirausaha siswa tersebut. Oleh karena itu, hipotesis kedua dapat diterima.

H3: Terdapat pengaruh secara langsung yang positif dan signifikan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 62 Jakarta

Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur pada Tabel 4.13, Hasilnya menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha memiliki nilai sampel sebesar 0,297, sementara t-statistics adalah 3,527 lebih besar dari 1.96, dan p-value adalah 0.000 kurang dari 0.05. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel Ekspektasi Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 62 Jakarta diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Oktariani et al. (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha peserta didik Madrasah Aliyah Pompanua

Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone. Karena ekspektasi gaji dan pendapatan saling terkait erat saat memilih pekerjaan, dapat dikatakan bahwa ekspektasi ini merupakan salah satu variabel yang memengaruhi minat berwirausaha. Menjadi seorang wirausahawan tentu saja bertujuan untuk mendapatkan lebih banyak uang daripada bekerja untuk orang lain, semakin besar ekspektasi seseorang untuk mendapatkan penghasilan dari berwirausaha, semakin besar pula minatnya untuk melakukannya, karena seseorang dapat memperoleh penghasilan tinggi melalui berwirausaha, tergantung pada tingkat usahanya.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Lubis (2023) juga menemukan hasil bahwa minat untuk berwirausaha dipengaruhi oleh tingkat ekspektasi pendapatan. Pengaruhnya bersifat positif, artinya semakin meningkat ekspektasi pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup maka akan semakin tinggi minat dalam berwirausaha. Ekspektasi pendapatan merupakan harapan yang ditanamkan seseorang pada suatu usaha terkait dengan penghasilan yang berupa uang. Semakin tinggi ekspektasi pendapatan pada aktivitas berwirausaha maka akan mengakibatkan semakin tinggi minat dan keinginan untuk berkarir sebagai wirausaha.

Selanjutnya, penelitian oleh Rusydi dan Pamungkas (2024) menemukan bahwa ekspektasi pendapatan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keinginan untuk berwirausaha. Ini berarti bahwa semakin tinggi ekspektasi pendapatan untuk berwirausaha, semakin besar juga keinginan untuk berwirausaha. Hal ini disebabkan fakta bahwa ekspektasi pendapatan identik dengan pendapatan yang lebih besar daripada menjadi seorang karyawan, yang mengakibatkan peningkatan minat untuk berwirausaha. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dapat diterima.

H4: Terdapat pengaruh secara tidak langsung yang positif dan signifikan antara Praktik Kewirausahaan melalui Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 62 Jakarta

Berdasarkan hasil analisis perhitungan *Indirect Effect* pada Tabel 4.14, hasilnya menunjukkan bahwa variabel Praktik Kewirausahaan melalui Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha memiliki nilai awal sampel sebesar 0,245, sedangkan t-statistik sebesar 3,509 lebih besar dari 1,96. Selanjutnya, P-value sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian hipotesis keempat diterima, menunjukkan bahwa variabel Praktik Kewirausahaan melalui Ekspektasi Pendapatan memiliki dampak positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 62 Jakarta.

Hal ini sejalan dengan penelitian Riskianti et al (2024) yang menyatakan bahwa terdapat hasil penelitian Praktik Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Ekspektasi Pendapatan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H1 dapat diterima karena memiliki nilai P-Value 0.004, yang kurang dari 0.05, dan nilai koefisien jalur positif. Ini berarti bahwa siswa yang melakukan praktik kewirausahaan belajar tentang potensi keuntungan besar dari usaha tertentu. Ini dapat meningkatkan ekspektasi pendapatan mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan keinginan mereka untuk memulai usaha mereka sendiri. Dengan kata lain, semakin baik praktik kewirausahaan dilakukan, maka akan meningkat juga ekspektasi pendapatan siswa tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Oktariani et al. (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha peserta didik Madrasah Aliyah Pompanua Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone. Karena ekspektasi gaji dan pendapatan saling terkait erat saat memilih pekerjaan, dapat dikatakan bahwa ekspektasi ini merupakan salah satu variabel yang memengaruhi minat berwirausaha. Menjadi seorang wirausahawan tentu saja bertujuan untuk mendapatkan lebih banyak uang daripada bekerja untuk orang lain, semakin besar ekspektasi seseorang untuk mendapatkan penghasilan dari berwirausaha, semakin besar pula minatnya untuk melakukannya, karena seseorang dapat memperoleh penghasilan tinggi melalui berwirausaha, tergantung pada tingkat usahanya.

Karena Praktik Kewirausahaan dilakukan dengan baik dapat meningkatkan Ekspektasi Pendapatan dan Ekspektasi Pendapatan yang tinggi dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa, maka dapat dimaknai bahwa praktik kewirausahaan berpengaruh secara tidak langsung melalui ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data statistik yang sudah dilakukan untuk mengetahui pengaruh Praktik Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 62 Jakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara Praktik Kewirausahaan terhadap Ekspektasi Pendapatan Siswa SMK Negeri 62 Jakarta dan H1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik praktik kewirausahaan dilakukan maka semakin tinggi Ekspektasi Pendapatan siswa. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 62 Jakarta dan H2 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik

praktik kewirausahaan dilakukan maka semakin tinggi minat berwirausaha siswa. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 62 Jakarta dan H3 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ekspektasi pendapatan siswa maka semakin tinggi minat siswa dalam berwirausaha. Terdapat pengaruh secara tidak langsung yang positif dan signifikan antara Praktik Kewirausahaan melalui Ekspektasi Pendapatan terhadap.

Peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan masukan berdasarkan hasil, implikasi, dan keterbatasan penelitian di atas. Jika peneliti lain ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama, disarankan untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya dengan menambah jumlah variabel atau mengganti subjek penelitian sebagian. Penelitian disarankan dilakukan dalam skala yang lebih luas agar temuan penelitian dapat mencakup lebih banyak bidang dan meneliti lebih banyak masalah dan solusi

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Fadilla, Z., Hasda, S., Taqwin, Ardiawan, M. K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In N. Saputra (Ed.), *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory Of Planned Behavior* (Vol. 50). [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amalia, N., Sudarmiatin, & Wardana, L. W. (2024). The Influence Of Entrepreneurship Learning Practices In Business Incubators On Interest In Entrepreneurship With Self-Efficacy As A Mediating Variable. *Formosa Journal Of Multidisciplinary Research*, 3(1), 81–104. <https://doi.org/10.55927/Fjmr.V3i1.7631>
- Amiruddien, M., Widodo, A. P., & Isnanto, R. R. (2021). Evaluasi Tingkat Penerimaan Sistem Manajemen Aset Menggunakan Metode Hot-Fit. *J. Sistem Info. Bisnis*, 11(2), 87–96. <https://doi.org/10.21456/Vol11iss2pp87-96>
- Amora, J. T. (2021). Convergent *Validity* Assessment In Pls-Sem: A Loadings-Driven Approach. *Data Analysis Perspectives Journal*, 2(1), 1–6.
- Avkiran, N. K., & Ringle, C. M. (2018). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Springer*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15
- Ayem, S., & Milanda, M. (2023). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 7(2), 977. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V7i2.1212>
- Azzahra, Yohana, & Pratama. (2023). The Effect Of Income Expectations, Entrepreneurial Knowledge, And Social Media Use On Entrepreneurial Interests (Case Study Of Students Of The Faculty Of Economics, Jakarta State University). *International Journal Of Current Economics & Business Ventures*, 1(3), 204–216. <https://scholarsnetwork.org/journal/index.php/Ijeb>

- Budiono, I. N. (2018). Kewirausahaan I. In *Penerbit Aksara Timur*.
- Chaerunnisa, D. (2024). *International Journal Of Current Economics & Business Ventures The Influence Of Income Expectations , Family Environment And Comprehension Of Entrepreneurship On Entrepreneurial Interest In Students Of The*. 4(1).
- Darwis, M., Kumar, R., Niswaty, R., & Nasrullah, M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Feasible (Jif)*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.32493/Fb.V3i1.2021.31-41.8694>
- Effendi, R. F., Wolor, C. W., & Marsofiyati. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Pada Business Center Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 14 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(3), 454–474.
- Fahrurrozi, M., Jailani, H., & Putra, Y. R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dan Motivasi Berwirausaha. *Jpek (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(2), 265–277. <https://doi.org/10.29408/Jpek.V4i2.2868h>
- Fatkhurahman, & Hadiyati. (2021). Kreativitas Berwirausaha Dan Dampaknya Pada Motivasi Praktek Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(1), 43–50. <https://scholar.archive.org/work/Thv4f6bkfrhrhonmfspmorbxbxm/access/wayback/https://jurnal.umj.ac.id/index.php/jmmb/article/download/5920/4142>
- Haryono, S. (2016). Metode Sem Untuk Penelitian Manajemen Dengan Amos Lisrel Smart Pls. *Journal Of Physics A: Mathematical And Theoretical*, 450.
- Heryanti, E., Kurjono, & Samlawi, F. (2022). Analisis Minat Berwirausaha Melalui Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan. *Journal Of Finance, Entrepreneurship, And Accounting Education Research*, 1(1), 75–82.
- Imansari, N., & Kholifah, U. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Untuk Pendidikan Kejuruan* (N. Imansari (Ed.); I). Unipma Press Universitas PGRI Madiun.
- Jufrizen, & Lubis, A. S. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Kepemimpinan Transaksional Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 41–59. <https://doi.org/10.30596/Maneggio.V3i1.4874>
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20. <https://doi.org/10.55182/Jtp.V2i1.98>
- Jumiati, Reza, & Sutrisno. (2022). Pengaruh Praktik Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulwarman. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.30872/Esos.V2i1.1178>
- Kartika, Y., Sumartono, B. G., & Syamsuri, S. (2022). Pengaruh Praktik Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 129–140. <https://doi.org/10.21093/Twt.V9i2.4505>
- Kusnadi, & Novita, Y. (2020). *Kewirausahaan* (Salmiah (Ed.)). Cahaya Firdaus Publishing And Printing.

- Maheshwarappa, H. M., & Majumder, S. (2023). Interpretation Of P-Value: The Correct Way! *Indian Journal Of Respiratory Care*, 12(1), 1–2. <https://doi.org/10.5005/Jp-Journals-11010-1026>
- Maimuna, Syahrudin, H., & Kuswanti, H. (2023). Pengaruh Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas Xii Pemasaran Smkn 8 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12, 2715–2723. <https://doi.org/10.26418/Jppk.V12i9.69565>
- Marfua, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Menanamkan Jiwa Leadership Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Sinau*, 7, 1–12.
- Monde, J. J. M., Pio, R. J., & Rogahang, J. J. (2022). Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Pt Pln (Persero) Rataan. *Productivity*, 3(2), 187–192.
- Mubarok, A., Sahroni, & Sunanto. (2021). Mann Whitney Test In Comparing The Students' Consultation Results Of Entrepreneurial Practice Between Male And Female Lecturers In Economic Faculty Of Pamulang University. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1), 9–15.
- Naturrohman, D., Diana, N., & Afifudin. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan, Motivasi, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univers. *E-Jra*, 11(10).
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2020). Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau Dari Self Efficacy Dan Adversity Quotient. *Jpek (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(2), 161–174. <https://doi.org/10.29408/Jpek.V4i2.2390>
- Noor, R. M., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Motivasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Moderating. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 227–243. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V5i1.1165>
- Oktariani, A., Mustari, Agus Syam, Muhammad Hasan, & Inanna. (2021). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik. *Journal Of Economic Education And Entrepreneurship Studies*, 2(1), 101–109. <https://doi.org/10.26858/Je3s.V2i1.91>
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2020). Pengaruh Pendidikan Praktek Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Phinisi Integration Review*, 3(1). <https://doi.org/10.52492/Jmp.V8i1.55>
- Prasetya, R. N., Handajani, S., Purwidiani, N., & Kharnolis, M. (2023). Hubungan Motivasi Dan Minat Dengan Hasil Praktik Kewirausahaan Siswa Kelas Xi Tata Boga Di Smk Dharma Wanita Gresik. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(2), 63–81. <https://doi.org/10.30640/Dewantara.V2i2.1018>
- Prodjo, W. A. (2025). *Laporan Imf: Indonesia Nomor 1 Tingkat Pengangguran Tertinggi Di Asean*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/edu/read/2025/04/30/145625071/Laporan-Imf-Indonesia-Nomor-1-Tingkat-Pengangguran-Tertinggi-Di-Asean>
- Purnamasari, W., & Rahmania, M. (2020). Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Self Efficacy

- Sebagai Variabel Intervening. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(2), 76–86.
- Purwati, A. A., Hamzah, M. L., & Suhermin. (2020). Entrepreneurship Education And It's Impact On Student's Intention To Entrepreneurship. *Espacios*, 41(9), 4.
- Rina, L., & Sadjarto, A. (2022). Entrepreneurial Practices In Schools: Ready For The Era Of The 4.0 Industry Revolution? *The 2nd International Conference Of Humanities And Social Science: "Freedom To Learn Education, Social, Religious, Culture, And Language Perspective*, 154–167.
<http://www.programdokterpbiuns.org/index.php/proceedings/article/view/142%0ahttp://www.programdokterpbiuns.org/index.php/proceedings/article/download/142/158>
- Riskianti, T., Susanti, S., & Adha, M. A. (2024). Peran Mediasi Ekspektasi Pendapatan Dalam Pengaruh Praktik Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa. 2(3), 454–474.
- Rizkylillah, M. S., Angwen, J. A., Abdurrahman, N., Prihantoro, R., Febriana, R., & Kunci, K. (2024). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Di Smk : Kajian Kualitatif Menuju Indonesia Emas 2045 Pendahuluan. 1, 122–132.
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian Metode Kuantitatif. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 5(6), 1–10.
- Rusydi, H., & Pamungkas, H. P. (2024). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Paradigma Ekonomi*, 19. <https://doi.org/10.61132/Menawan.V1i6.77>
- Sahir, S. H. (2022). *Metedologi Penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Koryati (Ed.); I). Penerbit Kbm Indonesia.
- Saputra, Mahaputra, M. R., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Motivasi Dan Minat Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 42–53. <https://doi.org/10.38035/Jkmt.V1i1.10>
- Satyantoro, I. P., Andayani, E., & Walipah. (2021). Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan : Pengaruh Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 78–86. <https://doi.org/10.21067/Jrpe.V6i1.5324>
- Setiabudhi, H., Suwono, Setiawan, Y. A., & Karim, S. (2024). *Analisis Data Kuantitatif Dengan Smart Pls 4* (I. P. H. H. Duari (Ed.)). Borneo Novelty Publishing.
- Setiawan, R., & Malik, A. (2021). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Tumpatan Nibung Dusun Vi Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Jekkp (Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Kebijakan Publik)*, 3(1), 32–37. <https://doi.org/10.30743/Jekkp.V3i1.4073>
- Setyoningrum, A. A. D. (2022). Pengaruh Pendidikan Praktek Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Maritim Polimarin*, 8(1), 102–109.
- Siregar, B. G., & Lubis, A. (2023). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Menawan : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 1(6), 137–159. <https://doi.org/10.61132/Menawan.V1i6.77>

- Siswadi, G. A. (2022). Dualitas Harapan Dan Ketakutan Di Dalam Hidup Manusia : Sebuah Telaah Filosofis. *Widya Katambung: Jurnal Fisalfat Agama Hindu*, 13. <https://doi.org/10.33363/Wk.V13i1.792>
- Syafriani, D., Darmana, A., Syuhada, F. A., & Sari, D. P. (2023). Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Dan Pengolahannya Dengan Spss). *Cv.Eureka Media Aksara*, 1–50.
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)* (Revisi). Ur Press Pekanbaru.
- Tiana, & Sudarwanto, T. (2025). Pengaruh Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Ekspektasi Pendapatan, Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Unesa. *Pendidikantata Niaga*, 13(1), 1–12.
- Ulfahamadah, & Kuat, T. (2022). Effectiveness Of Entrepreneurship Practices To Foster The Interest Of Entrepreneurship In Smk Muhammadiyah 1 Cilacap. *Journal Of Vocational Education Studies*, 5(1), 32–43. <https://doi.org/10.12928/Joves.V5i1.6034>
- Untari, D. T. (2018). Metodologi Penelitian. In *Pena Persada* (I). Pena Persada Redaksi. www.penapersada.com
- Wahyudi, W., Sugiarti, E., Mukrodi, M., Salam, R., & Anwar, S. (2021). Membangun Minat Berwirausaha Melalui Kegiatan Learning, Sharing & Practice. *Jurnal Pkm Manajemen Bisnis*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.37481/Pkmb.V1i1.214>
- Wardani, S. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas Xii Jurusan Manajemen Dan Pemasaran. *Jppk: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(4).
- Wardani, Surindra, B., & Wahyu Prastyaningtyas, E. (2021). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2, 692–698.
- Wijayanti, N. V., & Patrikha, F. D. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Praktek Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 11803–11811. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4322>
- Yhoga Hendrianto, A., Haliza, A. N., & Firdausi, M. F. (2023). Analysis In Multicorrelation Test Conditions: Confronting The Incompatibility Of Classical Assumptions. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Statistical*, 1(5), 355–360. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.10420827>
- Yuhana, Setiawan, D., & Utomo, P. E. P. (2024). Analisis Sistem E-Dimas Universitas Jambi Dengan Pendekatan Hot-Fit Model. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.21456/Vol14iss1pp77-87>